



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 10 Januari 2020

Halaman: 9

MUSEUM SANDI GENCARKAN
Edukasi Budaya Keamanan Informasi



KR-Febriyanto
Koleksi Tus Buku Sandi representasi menjaga keamanan informasi.

YOGYA (KR) - Berada di dunia siber, masyarakat perlu mengetahui lebih jauh kondisi yang dilakoni. Bahkan tiap orang harus memahami potensi dan kerawanan yang dihadapi di dunia siber tersebut.

"Ketika ada di dunia siber, kerawanan yang harus disadari terkait dengan keamanan informasi. Karena itulah Museum Sandi berdasar pada Organisasi Tata Kerja Baru (OTK) tidak hanya bicara soal masalah sandi semata, tapi juga memiliki tugas melaksanakan edukasi budaya keamanan informasi," ucap Kurator Museum Sandi, Asnan Arifin kepada *KR*, Kamis (9/1).

Asnan menyebut contoh kasus ketika seseorang tidak berhati-hati dalam membuat kata sandi untuk sosmed ataupun keperluan perbankan. Hal itu berpotensi bisa jadi dimanfaatkan orang yang berniat jahat untuk mencelakai.

"Sosmednya dibuka, isi atau kontennya dipakai untuk mendiskreditkan orang tersebut. Jelas sangat merugikan," imbuh Asnan.

Terkait dengan hal tersebut Museum Sandi memiliki tugas mendorong masyarakat memiliki kepedulian terhadap keamanan informasi. Tidak sekadar memiliki pengetahuan, tapi benar-benar punya pemahaman yang membudaya tentang keamanan informasi.

"Dalam lingkup kecil bertanggungjawab terhadap keamanan informasi masing-masing. Tapi bagi yang memiliki jabatan lebih tinggi, ketika tidak bisa menjamin keamanan informasi akan menimbulkan kerugian yang sangat besar," sebutnya.

Edukasi budaya keamanan informasi ini dikatakan Asnan sudah dilakukan secara masif Museum Sandi. Semua pengunjung selain diajak melihat isi museum, juga ditekankan perlunya menjaga keamanan informasi.

"Kami juga punya program ke masyarakat kaitannya dengan edukasi budaya keamanan informasi. Pertama Pramuka Belajar Sandi (PBS) melalui permainan edukatif dan penjelasan langsung serta kedua kampanye sosial dengan hadir langsung di tengah masyarakat seperti ajang Selasa Wagen Malioboro," jelasnya. (Feb)-o

Tindak Lanjut

- Untuk Ditanggapi
- Untuk Diketahui
- Jumpa Pers

1.
2.
3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005